



LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG
TAHUN 2010

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdiri sejak tahun 1952 dengan nama Balai Pendidikan Masyarakat Desa (BPMD), diperbaharui menjadi Pusat Kursus Pertanian Kalimantan (PKPK) pada tahun 1953, dan pada tahun 1969 diganti lagi menjadi Pusat Pengembangan Pertanian. Seiring pesatnya perkembangan zaman khususnya pertanian, pada tahun 1975 berdasarkan SK Mentan No. 190/Kpts/Org./5/1975 berubah lagi menjadi Pusat Latihan Pertanian (PLP). Dengan terbitnya SK Mentan No. 52/Kpts/Org./1/1978 tanggal 28 Januari 1978 lembaga ini berganti nama menjadi Balai Latihan Pegawai Pertanian (BLPP) Binuang. Namun dengan terbitnya SK Mentan No. 84/Kpts/OT.210/2/2000 tanggal 29 Pebruari 2000 lembaga ini berganti nama menjadi Balai Diklat Pertanian (BDP) Binuang. Sampai pada tahun 2002, dengan terbitnya SK Mentan No. 333/Kpts/OT.210/5/2002 tanggal 8 Mei 2002 berganti nama lagi menjadi Balai Diklat Agribisnis Perkebunan dan Teknologi Pasang Surut (BDAPTPS) Binuang. Terakhir, dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Pertanian RI No. 18/Permentan/OT.140/2/2007 pada tanggal 19 Pebruari 2007 lembaga ini resmi berganti nama menjadi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang dan eselonnya naik menjadi II/B dengan wilayah kerja regional Kalimantan.

LAKIP adalah dokumen yang berisi gambaran perwujudan AKIP yang disusun dan disampaikan secara sistemik dan melembaga. AKIP (Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Jadi

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) ini dibuat sebagai pertanggungjawaban dari setiap kegiatan dan hasil akhir dari penyelenggaraan kegiatan.

Dasar hukum penyusunan LAKIP antara lain : (1) Instruksi Presiden Republik Indonesia (INPRES) No. 7 Tahun 1999, tanggal 15 Juni 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; (2) Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 203/M.PAN/7/2003, tanggal 24 Juli 2002 perihal pelaksanaan LAKIP; (3) Surat Keputusan No. 589/IX/6/Y/99, tanggal 20 September 1999, tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan diubah dengan Keputusan No. 230/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003, tentang Perbaikan Pedoman Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan (4) Peraturan Menteri Pertanian No. 65/Kpts/HK.030/3/2005, tentang Petunjuk Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Departemen Pertanian.

B. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

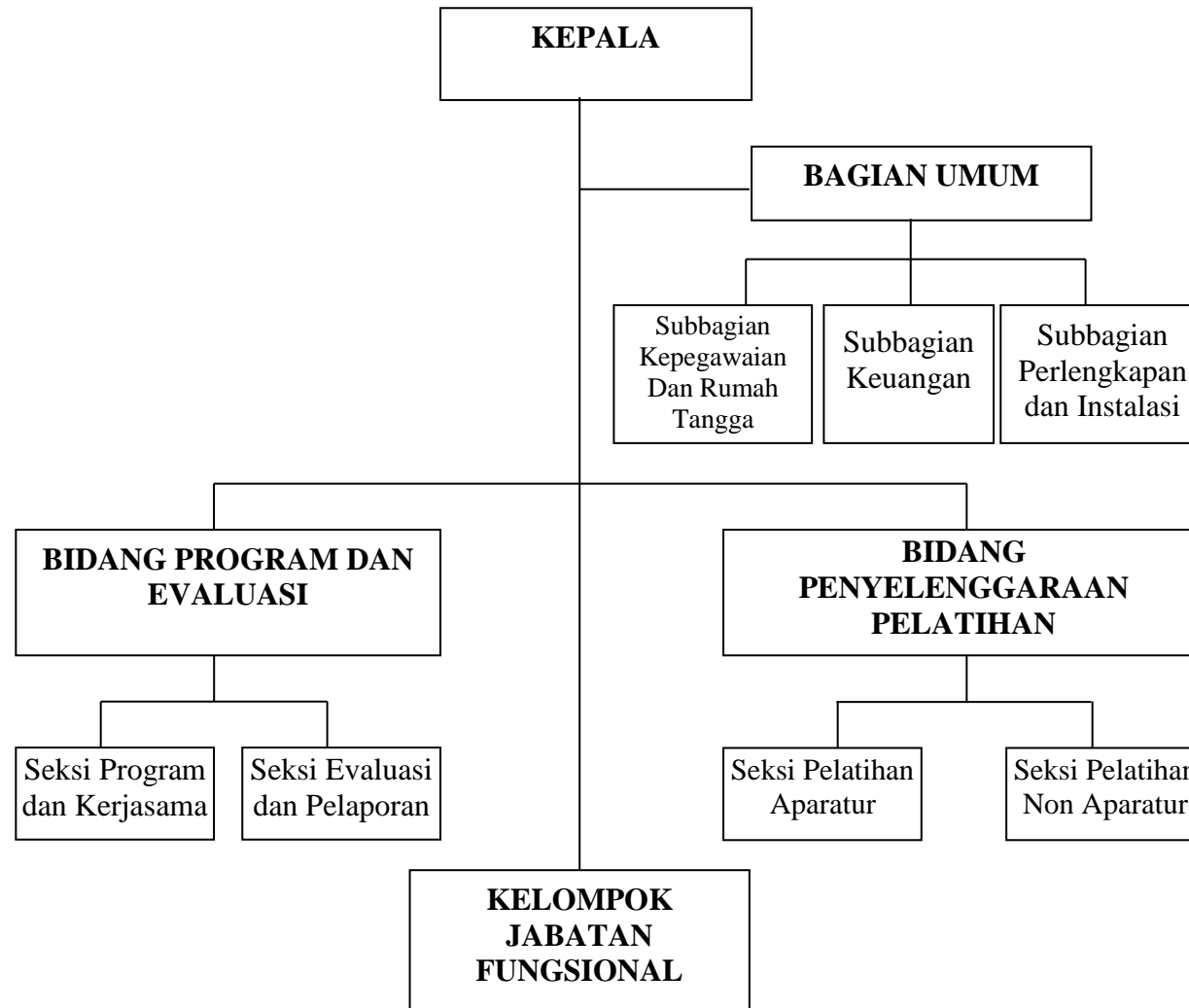
Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur. Berdasarkan tugas tersebut, fungsi yang dijalankan oleh BBPP Binuang meliputi :

1. Penyusunan rencana, program dan pelaksanaan kerjasama;
2. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
3. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
4. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur pertanian;

5. Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian;
6. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan di bidang perkebunan dan teknologi pasang surut;
7. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
8. Penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian;
9. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian;
10. Pelaksanaan pemberian konsultasi agribisnis;
11. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
12. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang.

C. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi BBPP Binuang berdasarkan pada Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Republik Indonesia Nomor 18/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Pebruari 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang adalah sebagai berikut :



BBPP Binuang terdiri dari empat (4) unit kerja yaitu Bagian Umum, Bidang Program dan Evaluasi, Bidang Penyelenggaraan Pelatihan dan Kelompok Jabatan Fungsional. Adapun kegiatan masing-masing bagian/unit kerja secara rinci menurut Peraturan Kepala Badan pengembangan SDM Pertanian No : 20/Per/OT.130/J/2/08 Tanggal 01 Februari 2008 Tentang Rincian Tugas Pekerjaan Unit Kerja Eselon IV Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang, adalah sebagai berikut:

1. Bagian Umum

- a. Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga, mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga.

Rincian tugas pekerjaan tersebut adalah :

- Melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kegiatan dan anggaran Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga;
- Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kebutuhan pegawai;
- Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana pengembangan pegawai;
- Melakukan urusan mutasi pegawai;
- Melakukan penyiapan bahan evaluasi kinerja pegawai;
- Melakukan pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) BBPP Binuang;
- Melakukan penyiapan bahan pengelolaan administrasi jabatan fungsional;
- Melakukan urusan tata usaha;

- Melakukan urusan keprotokolan;
- Melakukan urusan kehumasan;
- Melakukan penyiapan bahan organisasi dan tatalaksana BBPP Binuang;
- Melakukan urusan rumah tangga;
- Melakukan penyusunan laporan kegiatan Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga.

b. Subbagian Keuangan, mempunyai tugas melakukan urusan keuangan.

Rincian tugas pekerjaan adalah:

- Melakukan penyiapan vahan penyusunan program, rencana kegiatan dan anggaran Subbagian Keuangan;
- Melakukan urusan perbendaharaan dan tata usaha keuangan;
- Melakukan urusan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP);
- Melakukan urusan penyiapan pengujian dan penerbitan Surat Perintah Membayar (SPM);
- Melakukan urusan pembayaran gaji;
- Melakukan verifikasi tanda bukti pengeluaran dan dokumen pendukung;
- Melakukan penyiapan bahan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Sistem Akuntansi Instansi (SAI), Neraca Keuangan dan Sistem Monitoring Evaluasi (SIMONEV) Keuangan;
- Melakukan penyusunan laporan kegiatan Subbagian Keuangan.

c. Subbagian Perlengkapan dan Instalasi, mempunyai tugas melakukan urusan perlengkapan dan instalasi.

Rincian tugas pekerjaan tersebut adalah :

- Melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kegiatan dan anggaran Subbagian Perlengkapan dan Instalasi;
- Melakukan urusan pengadaan barang/jasa;
- Melakukan urusan penatausahaan Barang Milik Negara (BMN);
- Melakukan penghapusan BMN;
- Melakukan urusan pemanfaatan BMN;
- Melakukan penyiapan bahan penyusun laporan kekayaan negara;
- Melakukan urusan instalasi pelatihan (Perpustakaan, Laboratorium, Bengkel Latih/Kerja, Lahan Praktik, Green House, Unit Pembibitan dan Unit-unit Produksi lainnya);
- Melakukan penyusunan laporan kegiatan Subbagian Perlengkapan dan Instalasi.

2. Bidang Program dan Evaluasi

a. Seksi Program dan Kerjasama, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran serta pelaksanaan kerjasama.

Rincian tugas pekerjaan tersebut adalah :

- Melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kegiatan dan anggaran Seksi Program dan Kerjasama;
 - Melakukan penyiapan bahan penyusunan program BBPP Binuang;
 - Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana dan identifikasi kebutuhan pelatihan BBPP Binuang;
 - Melakukan penyiapan bahan penyusunan anggaran BBPP Binuang;
 - Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan kerjasama;
 - Melakukan penyiapan bahan publikasi dan sosialisasi informasi kegiatan pelatihan SDM Pertanian di BBPP Binuang;
 - Melakukan penyusunan laporan kegiatan Seksi Program dan Kerjasama.
- b. Seksi Evaluasi dan Pelaporan, mempunyai tugas melakukan pengelolaan data dan informasi pelatihan, serta penyiapan bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan.

Rincian tugas pekerjaan tersebut adalah :

- Melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kegiatan dan anggaran Seksi Evaluasi dan Pelaporan;
- Melakukan penyiapan bahan pengelolaan data dan informasi pelatihan BBPP Binuang;
- Melakukan penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi kegiatan;
- Melakukan penyiapan bahan penyusunan bimbingan lanjutan dan evaluasi kegiatan lapangan;
- Melakukan penyiapan bahan pelaporan pelaksanaan kegiatan BBPP Binuang;

- Melakukan penyiapan bahan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) BBPP Binuang;
- Melakukan penyusunan laporan kegiatan Seksi Evaluasi dan Pelaporan.

3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan

a. Seksi Pelatihan Aparatur, mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis dan fungsional dibidang pertanian bagi aparatur pertanian.

Rincian tugas pekerjaan tersebut adalah :

- Melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kegiatan dan anggaran Seksi Pelatihan Aparatur;
- Melakukanp pemberian pelayanan pelaksanaan pelatihan teknis dan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur pertanian;
- Melakukan pemberian pelayanan pengembangan teknik pelatihan teknis dan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
- Melakukan pemberian pelayanan administrasi kepesertaan dan alumni pelatihan teknis dan fungsional dibidang pertanian bagi aparatur pertanian;
- Melakukan penyusunan laporan penyelenggaraan pelatihan dan kegiatan Seksi Pelatihan Aparatur.

b. Seksi Pelatihan Non Aparatur, mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan dibidang pertanian bagi non aparatur pertanian.

Rincian tugas pekerjaa tersebut adalah :

- Melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kegiatan dan anggaran Seksi Pelatihan Non Aparatur;
- Melakukan pemberian pelayanan pelaksanaan pelatihan teknis dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian;
- Melakukan pemberian pelayanan pengembangan teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi non aparatur;
- Melakukan pemberian pelayanan administrasi kepesertaan dan alumni pelatihan teknis dan kewirausahaan dibidang pertanian bagi non aparatur pertanian;
- Melakukan penyusunan laporan penyelenggaraan pelatihan dan kegiatan Seksi Pelatihan Non Aparatur.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional terdiri dari jabatan fungsional widyaiswara dan instruktur, serta sejumlah jabatan fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menurut Permentan No : 18/Permentan/OT.140/2/2007 Tanggal 19 Februari 2007, kelompok jabatan fungsional widyaiswara dan instruktur mempunyai tugas sebagai berikut :

- Melakukan pelatihan teknis dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- Melakukan pelatihan fungsional dibidang pertanian bagi aparatur pertanian;
- Melakukan pelatihan kewirausahaan dibidang pertanian bagi non aparatur pertanian;
- Menyusun bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan dibidang pertanian;
- Menyusun paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan dibidang pertanian;

- Melakukan pengembangan teknik pelatihan dibidang perkebunan dan teknologi pasang surut;
- Melakukan pengembangan teknik pelatihan pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- Melakukan pemberian konsultasi agribisnis;
- Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, pada tahun 2010 BBPP Binuang didukung oleh tujuh puluh (70) orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan dua puluh tujuh (27) orang Tenaga Harian Lepas (THL), dengan komposisi seperti pada Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3 dan Tabel 4 berikut ini :

Tabel 1. Komposisi Pegawai BBPP Binuang Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)
PNS	53	17	70
THL	23	4	27
Jumlah	76	21	97

Tabel 2. Komposisi Pegawai BBPP Binuang Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	PNS (Orang)	THL (Orang)	Jumlah (Orang)
SD	6	5	11
SLTP	4	6	10
SLTA	26	16	42
S0 / Diploma	-	-	-
S1 / D4	25	-	25
S2	9	-	9
S3	-	-	-
Jumlah	70	27	99

Tabel 3. Komposisi Pegawai BBPP Binuang Berdasarkan Pangkat / Golongan

Pangkat	Golongan	PNS (Orang)
Juru Muda	I/a	2
Juru Muda Tk.I	I/b	1
Juru	I/c	4
Juru Tk. I	I/d	1
Pengatur Muda	II/a	8
Pengatur Muda Tk. I	II/b	4
Pengatur	II/c	2
Pengatur Tk. I	II/d	2
Penata Muda	III/a	9
Penata Muda Tk. I	III/b	12
Penata	III/c	9
Penata Tk. I	III/d	3
Pembina	IV/a	6
Pembina Tk. I	IV/b	4
Pembina Utama Madya	IV/c	3
Pembina Utama	IV/d	-
Jumlah		70

Tabel 4. Pejabat Fungsional (Widyaiswara/Instruktur) Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jenjang Jabatan Fungsional	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)
Instruktur Penyelia	-	1	1
Widyaiswara Pertama	1	-	1
Widyaiswara Muda	1	1	2
Widyaiswara Madya	8	1	9
Widyaiswara Utama	-	-	-
Jumlah	10	3	13

Tabel 5. Pejabat Fungsional (Widyaiswara/Instruktur) Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)
SLTA	-	1	1
S0 (D-1, D-2, D-3)	-	-	-
S1 / D4	5	1	6
S2	5	1	6
S3	-	-	-
Jumlah	10	3	13

II. RENCANA STRATEJIK DAN RENCANA KERJA

A. Rencana Strategik (RS)

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategik merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategik lokal, nasional dan global, dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan strategik yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

1. Visi dan Misi

Dengan berpedoman pada visi pembangunan pertanian dan arah kebijakan pengembangan SDM pertanian, serta dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna pelaksanaan pelatihan dibidang pertanian, maka BBPP Binuang mempunyai visi *“Menjadi Centre Of Exellent dalam menyelenggarakan pelatihan untuk menghasilkan SDM Pertanian yang Profesional, inovatif, mandiri dan berwawasan global”*. Visi tersebut merupakan suatu harapan sekaligus tujuan yang pencapaiannya memerlukan waktu panjang dan akan berkembang sesuai dengan kondisi lingkungan strategis pembangunan pertanian. Untuk mewujudkan visi tersebut, BBPP Binuang menetapkan misi yang dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, sebagai upaya untuk mewujudkan visi BBPP Binuang. Adapun Misi BBPP Binuang tahun 2010 - 2014 adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas rencana program, pemantauan evaluasi, pelaporan dan pengendalian;

- b. Meningkatkan pelaksanaan kerjasama, jejaring kerja dan sistem informasi pertanian;
- c. Mendayagunakan sumberdaya manusia (*brainware*), prasarana dan sarana (*hardware*) Balai dalam rangka pengembangan SDM pertanian;
- d. Meningkatkan kompetensi ketenagaan pelatihan;
- e. Meningkatkan kualitas pelaksanaan, sistem, prosedur dan norma penyelenggaraan pelatihan serta pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan;
- f. Meningkatkan kualitas pelayanan konsultasi agribisnis dan pengembangan pola/model, pelatihan teknis, dan kewirausahaan pertanian;
- g. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi, manajemen, monitoring dan evaluasi.

Selain visi dan misi BBPP Binuang juga mempunyai Motto. Motto tersebut adalah “*Tertib, Disiplin, Kompetensi dan Kinerja*”.

2. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai BBPP Binuang pada tahun 2010 adalah sebagai berikut :

- a. Menghasilkan SDM aparatur dan non aparatur pertanian yang profesional;
- b. Meningkatkan pendayagunaan sumberdaya manusia (*brainware*), prasarana dan sarana (*hardware*) Balai dalam rangka pengembangan SDM pertanian;
- c. Meningkatkan profesionalisme ketenagaan pelatihan dalam melaksanakan tugas dan fungsi;
- d. Mengefektifkan rencana program, pemantauan evaluasi pelaporan dan pengendalian;
- e. Memantapkan keberlanjutan kerjasama jejaring kerja dan sistem informasi pertanian;

- f. Meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Balai;
- g. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan administrasi dan manajemen BBPP Binuang.

3. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai oleh BBPP Binuang dalam bentuk rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam waktu 1 (satu) tahun. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yang diusahakan dalam bentuk kuantitatif sehingga dapat diukur. Sasaran menggambarkan hal ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan tujuan tersebut, sasaran yang ingin dicapai dalam upaya mengembangkan dan mendayagunakan SDM pertanian adalah sebagai berikut :

- a. Terlaksananya 6 (enam) pendidikan dan pelatihan teknis
 - Pelatihan Optimalisasi Rancang Bangun Paket Teknologi Lahan Rawa Pasang Surut
 - Pelatihan Pengelolaan Lahan Rawa Pasang Surut
 - Pelatihan Pemberdayaan Lumbung Pangan Bagi Petugas
 - Pelatihan Pengembangan Usahatani Terpadu
 - Pelatihan Revitalisasi Perbenihan Perkebunan

- Pelatihan Budidaya dan Pengolahan Hasil Samping Kelapa Terpadu
- b. Terlaksananya 6 (enam) pendidikan dan pelatihan masyarakat
 - Pelatihan Kewirausahaan Bagi Petani Muda
 - Pelatihan Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani
 - Pelatihan Kewirausahaan Bagi Wanita Tani
 - Pelatihan Perbaikan Gizi Masyarakat Bagi PKK/KWT
 - Pelatihan TOT *Agri Training Camp* (ATC)
 - Pelatihan *Agri Training Camp* (ATC)
- c. Terlaksananya 3 (tiga) kegiatan penyusunan program dan rencana kerja/teknis/program
 - Perencanaan Program
 - Identifikasi Kebutuhan Latihan (IKL) / Analisa Kebutuhan Latihan (AKL)
 - Penelusuran dan Penyusunan Database
- d. Terealisasinya 1 (satu) kegiatan pameran/visualisasi/publikasi dan promosi
- e. Terlaksananya 4 (empat) kegiatan evaluasi dan pemantauan latihan
 - Monitoring dan Evaluasi Pelatihan dan P4S

- Evaluasi Pasca Diklat
 - Penyusunan LAKIP
 - Penyusunan Laporan Tahunan
- f. Terselenggaranya 1 (satu) kegiatan Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah
- g. Terlaksananya 5 (lima) kegiatan pengembangan kelembagaan
- Penyusunan Standarisasi dan Akreditasi Program Pelatihan Bagi Aparatur (LAN) / ISO
 - Pembinaan, Standarisasi dan Akreditasi P4S
 - Penyusunan Master Plan UPT Pelatihan Pusat dalam rangka pengembangan program dan sarana prasarana pelatihan
 - Pengembangan PIA
 - Pengembangan Kapasitas dan Kepemimpinan Pengelola P4S melalui Temu Usaha
- h. Terlaksananya 1 (satu) paket pengadaan perlengkapan sarana gedung
- i. Terlaksananya pengadaan 9 (sembilan) unit alat pengolah data
- j. Terselenggaranya pengadaan peralatan penunjang operasional
- k. Terselenggaranya 2 (dua) kegiatan pengembangan pendidikan profesional dan keahlian
- Peningkatan Profesionalisme WI

- Peningkatan Kualitas dan Profesionalisme Bagi Pejabat dan Tenaga Struktural
- l. Terlaksananya 1 (satu) kegiatan pengembangan kerjasama dan jejaring kerja penyuluh pertanian dan agribisnis
- m. Terselenggaranya Pelatihan Manajemen / Kepemimpinan Masyarakat Pertanian Wilayah Tengah
- n. Terselenggaranya Pelatihan Kewirausahaan Wilayah Tengah.

4. Kebijakan dan program

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran, kebijakan dan program yang diselenggarakan BBPP Binuang pada tahun 2010 adalah sebagai berikut :

a. Kebijakan

- Pemantapan sistem penyelenggaraan pelatihan pertanian;
- Pendayagunaan kelembagaan dan ketenagaan pelatihan pertanian;
- Penajaman pelaksanaan program kerjasama dan sistem informasi pelatihan pertanian;
- Penguatan fungsi pelayanan dan konsultasi agribisnis; dan
- Penguatan sistem administrasi dan manajemen BBPP Binuang.

b. Program

Program yang diselenggarakan BBPP Binuang pada tahun 2010 adalah peningkatan kesejahteraan petani.

Formulir Rencana Strategik (RS) BBPP Binuang tahun 2010 – 2014 secara rinci terlampir pada Lampiran 1.

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategik, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu. Adapun rencana kegiatan dalam rangka mewujudkan sasaran sesuai dengan tujuan BBPP Binuang tahun 2010 secara ringkas tersaji pada Tabel 6., sedangkan secara rinci tertuang pada Lampiran 2.

Tabel 6. Rencana Kegiatan dan Sasaran BBPP Binuang Tahun 2010

No.	Kegiatan Pokok	Sasaran
1.	Pendidikan dan Pelatihan Teknis	180 Orang
2.	Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat	210 Orang
3.	Penyusunan Program dan Rencana Kerja/Teknis/Program	3 Kegiatan
4.	Pameran/Visualisasi/Publikasi dan Promosi	1 Kegiatan
5.	Evaluasi dan Pemantauan Latihan	4 Kegiatan
6.	Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah	1 Kegiatan
7.	Pengembangan Kelembagaan	5 Kegiatan
8.	Pengadaan Perlengkapan Sarana Gedung	1 Paket
9.	Pengadaan Alat Pengolah Data	9 Unit
10.	Pengadaan Peralatan Penunjang Operasional	1 Paket
11.	Pengembangan Pendidikan Profesional dan Keahlian	2 Kegiatan
12.	Pengembangan Kerjasama dan Jejaring Kerja Penyuluh Pertanian dan Agribisnis	1 Kegiatan
13.	Pelatihan Manajemen /Kepemimpinan Masyarakat Pertanian Wilayah Tengah	30 Orang
14.	Pelatihan Kewirausahaan Wilayah Tengah	30 Orang

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistemik dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan. Pengukuran kinerja mencakup 2 (dua) hal yaitu (1) Kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan; dan (2) Tingkat pencapaian sasaran instansi pemerintah yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana dituangkan dalam Rencana Kinerja. Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja kegiatan (PKK) dan Formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).

A. Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)

Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) pada masing-masing indikator kegiatan secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 7. sedangkan secara rinci terlampir pada Lampiran 3.

Tabel 7. Pengukuran Kinerja Kegiatan BBPP Binuang Tahun 2010

No.	Kegiatan	Nilai Capaian (%)
1. Pendidikan dan Pelatihan Teknis		
1.1.	Pelatihan Optimalisasi Rancang Bangun Paket Teknologi Lahan Rawa pasang Surut	
	a. Masukan 1. Dana 2. SDM 3. Panduan	86,08 100,00 100,00
	b. Luaran	100,00
	c. Hasil	100,00
	d. Manfaat	100,00
	e. Dampak	100,00
1.2.	Pelatihan Pengelolaan Lahan Rawa Pasang Surut	
	a. Masukan 1. Dana 2. SDM 3. Panduan	76,91 100,00 100,00
	b. Luaran	100,00
	c. Hasil	100,00
	d. Manfaat	100,00
	e. Dampak	100,00
1.3.	Pelatihan Pemberdayaan Lumbung Pangan Bagi Petugas	
	a. Masukan 1. Dana 2. SDM 3. Panduan	82,47 93,33 100,00
	b. Luaran	93,33
	c. Hasil	100,00
	d. Manfaat	100,00

	e. Dampak	100,00
1.4.	Pelatihan Pengembangan Usahatani Terpadu	
	a. Masukan	
	1. Dana	82,69
	2. SDM	93,33
	3. Panduan	100,00
	b. Luaran	93,33
	c. Hasil	100,00
	d. Manfaat	100,00
	e. Dampak	100,00
1.5.	Pelatihan Revitalisasi Perbenihan Perkebunan	
	a. Masukan	
	1. Dana	87,91
	2. SDM	100,00
	3. Panduan	100,00
	b. Luaran	100,00
	c. Hasil	100,00
	d. Manfaat	100,00
	e. Dampak	
1.6.	Pelatihan Budidaya dan Pengelolaan Hasil Samping Kelapa Terpadu	
	a. Masukan	
	1. Dana	87,36
	2. SDM	100,00
	3. Panduan	100,00
	b. Luaran	100,00
	c. Hasil	100,00
	d. Manfaat	100,00
	e. Dampak	
2. Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat		
2.1.	Pelatihan Kewirausahaan Bagi Petani Muda	

	a. Masukan	
	1. Dana	58,12
	2. SDM	60,00
	3. Panduan	100,00
	b. Luaran	60,00
	c. Hasil	100,00
	d. Manfaat	100,00
	e. Dampak	100,00
2.2.	Pelatihan Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani	
	a. Masukan	
	1. Dana	91,70
	2. SDM	100,00
	3. Panduan	100,00
	b. Luaran	100,00
	c. Hasil	100,00
	d. Manfaat	100,00
	e. Dampak	100,00
2.3.	Pelatihan Kewirausahaan Bagi Wanita Tani	
	a. Masukan	
	1. Dana	94,61
	2. SDM	100,00
	3. Panduan	100,00
	b. Luaran	100,00
	c. Hasil	100,00
	d. Manfaat	100,00
	e. Dampak	100,00
2.4.	Pelatihan Perbaikan Gizi Masyarakat Bagi PKK/KWT	
	a. Masukan	
	1. Dana	73,84
	2. SDM	86,67
	3. Panduan	100,00

	b. Luaran	86,67
	c. Hasil	100,00
	d. Manfaat	100,00
	e. Dampak	100,00
2.5.	<i>Pelatihan TOT Agry Training Camp</i>	
	a. Masukan	
	1. Dana	95,04
	2. SDM	96,67
	3. Panduan	100,00
	b. Luaran	96,67
	c. Hasil	100,00
	d. Manfaat	100,00
	e. Dampak	100,00
2.6.	<i>Pelatihan Agry Training Camp</i>	
	a. Masukan	
	1. Dana	88,09
	2. SDM	110,00
	3. Panduan	100,00
	b. Luaran	110,00
	c. Hasil	100,00
	d. Manfaat	100,00
	e. Dampak	100,00
3. Penyusunan Program dan Rencana Kerja/Teknis/Program		
3.1.	Perencanaan Program	
	a. Masukan	
	1. Dana	88,87
	2. SDM	100,00
	b. Luaran	100,00
	c. Hasil	100,00
	d. Manfaat	100,00

	e. Dampak	100,00
3.2.	Identifikasi Kebutuhan Latihan (IKL) / Analisa Kebutuhan Latihan (AKL)	
	a. Masukan	
	1. Dana	92,45
	2. SDM	100,00
	b. Luaran	100,00
	c. Hasil	100,00
	d. Manfaat	100,00
	e. Dampak	100,00
3.3.	Penelusuran dan Penyusunan Database	
	a. Masukan	
	1. Dana	97,88
	2. SDM	100,00
	b. Luaran	100,00
	c. Hasil	100,00
	d. Manfaat	100,00
	e. Dampak	100,00
3. Pameran/Visualisasi/Publikasi dan Promosi		
	a. Masukan	
	1. Dana	99,63
	2. SDM	100,00
	b. Luaran	100,00
	c. Hasil	100,00
	d. Manfaat	100,00
	e. Dampak	100,00
5. Evaluasi dan Pemantauan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan		
5.1.	Monitoring dan Evaluasi Pelatihan dan P4S	
	a. Masukan	
	1. Dana	65,59
	2. SDM	100,00

	b. Luaran	100,00
	c. Hasil	100,00
	d. Manfaat	100,00
	e. Dampak	100,00
5.2.	Evaluasi Pasca Diklat	
	a. Masukan	
	1. Dana	95,97
	2. SDM	100,00
	b. Luaran	100,00
	c. Hasil	100,00
	d. Manfaat	100,00
	e. Dampak	100,00
5.3.	Penyusunan LAKIP	
	a. Masukan	
	1. Dana	65,41
	2. SDM	100,00
	b. Luaran	100,00
	c. Hasil	100,00
	d. Manfaat	100,00
	e. Dampak	100,00
5.4.	Penyusunan Laporan Tahunan	
	a. Masukan	
	1. Dana	69,66
	2. SDM	100,00
	b. Luaran	100,00
	c. Hasil	100,00
	d. Manfaat	100,00
	e. Dampak	100,00
6. Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah		
	a. Masukan	

	1. Dana	88,04
	2. SDM	100,00
	b. Luaran	100,00
	c. Hasil	100,00
	d. Manfaat	100,00
	e. Dampak	100,00
7. Pengembangan Kelembagaan		
7.1.	Penyusunan Standarisasi dan Akreditasi Program Pelatihan Bagi Aparatur (LAN/ISO)	
	a. Masukan	
	1. Dana	70,52
	2. SDM	100,00
	b. Luaran	100,00
	c. Hasil	100,00
	d. Manfaat	100,00
	e. Dampak	100,00
7.2.	Pembinaan Standarisasi dan Akreditasi P4S	
	a. Masukan	
	1. Dana	91,86
	2. SDM	100,00
	b. Luaran	100,00
	c. Hasil	100,00
	d. Manfaat	100,00
	e. Dampak	100,00
7.3.	Penyusunan Master Plan UPT Pelatihan Pusat Dalam Rangka Pengembangan Program dan Sarana Prasarana Pelatihan	
	a. Masukan	
	1. Dana	66,58
	2. SDM	100,00
	b. Luaran	100,00
	c. Hasil	100,00
	d. Manfaat	100,00

	e. Dampak	100,00
7.4.	Pengembangan PIA	
	a. Masukan Dana	25,00
	b. Luaran	100,00
	c. Hasil	100,00
	d. Manfaat	100,00
	e. Dampak	100,00
7.5.	Pengembangan Kapasitas dan Kepemimpinan Pengelola P4S Melalui Temu Usaha	
	a. Masukan 1. Dana 2. SDM	93,55 100,00
	b. Luaran	100,00
	c. Hasil	100,00
	d. Manfaat	100,00
	e. Dampak	100,00
8. Pengadaan Perlengkapan Sarana Gedung		
	a. Masukan 1. Dana 2. SDM	98,64 100,00
	b. Luaran	100,00
	c. Hasil	100,00
	d. Manfaat	100,00
	e. Dampak	100,00
9. Pengadaan Alat Pengolah Data		
	a. Masukan Dana	98,04
	b. Luaran	100,00
	c. Hasil	100,00
	d. Manfaat	100,00

	e. Dampak	100,00
10. Pengadaan Peralatan Penunjang Operasional		
	a. Masukan Dana	0,00
	b. Luaran	0,00
	c. Hasil	0,00
	d. Manfaat	0,00
	e. Dampak	0,00
11. Pengembangan Pendidikan Profesional		
11.1.	Peningkatan Profesional WI	
	a. Masukan 1. Dana 2. SDM	71,36 86,67
	b. Luaran	100,00
	c. Hasil	100,00
	d. Manfaat	100,00
	e. Dampak	100,00
11.2.	Peningkatan Kualitas dan Profesionalisme Bagi Pejabat dan Tenaga Struktural	
	a. Masukan 1. Dana 2. SDM	97,01 100,00
	b. Luaran	100,00
	c. Hasil	100,00
	d. Manfaat	100,00
	e. Dampak	100,00
12. Pengembangan Kerjasama dan Jejaring Kerja Penyuluh Pertanian dan Agribisnis		
12.1.	Pengembangan Kerjasama dan Jejaring Kerja Pelatihan	
	a. Masukan 1. Dana 2. SDM	59,24 100,00

	b. Luaran	100,00
	c. Hasil	100,00
	d. Manfaat	100,00
	e. Dampak	100,00
13. Pelatihan Manajemen/Kepemimpinan Masyarakat Pertanian Wilayah Tengah		
	a. Masukan	
	1. Dana	78,92
	2. SDM	100,00
	3. Panduan	100,00
	b. Luaran	100,00
	c. Hasil	100,00
	d. Manfaat	100,00
	e. Dampak	100,00
14. Pelatihan Kewirausahaan Wilayah Tengah		
	a. Masukan	
	1. Dana	62,48
	2. SDM	100,00
	3. Panduan	100,00
	b. Luaran	100,00
	c. Hasil	100,00
	d. Manfaat	100,00
	e. Dampak	100,00

B. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)

Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) pada masing-masing indikator kegiatan secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 8. sedangkan secara rinci terlampir pada Lampiran 4.

Tabel 8. Pengukuran Pencapaian Sasaran BBPP Binuang Tahun 2010

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Nilai Capaian (%)
1.	Meningkatnya pengetahuan, keterampilan, sikap petugas aparatur pertanian dan non aparatur pertanian	Terselenggaranya Pendidikan dan Pelatihan Teknis	97,78
2.	Meningkatnya pengetahuan, keterampilan, sikap petugas aparatur pertanian dan non aparatur pertanian	Terselenggaranya Pendidikan dan Pelatihan bagi Masyarakat	94,76
3.	Meningkat dan berkembangnya tugas dan fungsi Balai dalam pengembangan wilayah	Terlaksananya Penyusunan Program dan Rencana kerja/Teknis/Program	100,00
4.	Meningkat dan berkembangnya tugas dan fungsi Balai dalam pengembangan wilayah	Terealisasinya Pameran/Visualisasi /Publikasi/dan Promosi	100,00
5.	Meningkat dan berkembangnya tugas dan fungsi Balai dalam pengembangan wilayah	Terlaksananya Evaluasi dan Pemantauan Latihan	100,00
6.	Meningkatnya kualitas pelaksanaan sistem pengelolaan administrasi dan manajemen Balai	Terselenggaranya Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah	100,00
7.	Meningkatnya kualitas pelayanan dalam pengembangan SDM pada pemangku kepentingan	Terlaksananya Pengembangan Kelembagaan	100,00
8.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan diklat	Terlaksananya Perlengkapan Sarana Gedung	100,00
9.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan diklat	Tersedianya Alat Pengolah Data	100,00
10.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan diklat	Terselenggaranya Pengadaan Peralatan Penunjang Operasional	0,00
11.	Meningkatnya kualitas fasilitator dan SDM penyelenggara Balai	Terselenggaranya Pengembangan Pendidikan Profesional dan Keahlian WI dan Staf	100,00
12.	Meningkatnya jejaring kerja melalui komunikasi dan informasi yang intensif	Terlaksananya Kerjasama dan Jejaring Kerja Penyuluh Pertanian dan Agribisnis	100,00
13.	Meningkatnya pengetahuan, keterampilan, sikap petugas aparatur pertanian dan non aparatur pertanian	Terselenggaranya Pelatihan Manajemen / Kepemimpinan Masyarakat Pertanian Wilayah Tengah	100,00
14.	Meningkatnya pengetahuan, keterampilan, sikap petugas aparatur pertanian dan non aparatur pertanian	Terselenggaranya Pelatihan Kewirausahaan Wilayah Tengah	100,00

C. Penilaian Pencapaian Kinerja Kegiatan dan Sasaran

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja kegiatan, realisasi masukan (*input*) berkisar 0,00% s.d. 99,82%. Realisasi terendah adalah 0,00% dicapai oleh kegiatan Pengadaan Peralatan Penunjang Operasional, hal ini menunjukkan kegiatan tersebut tidak dilaksanakan. Sedangkan realisasi tertinggi adalah 99,82%, dicapai oleh kegiatan Pameran/Visualisasi/Publikasi dan Pemeran. Realisasi luaran (*output*) berkisar 0,00% s.d. 110,00%, yang terendah adalah 0,00% dicapai oleh kegiatan Pengadaan Peralatan Penunjang Operasional, sedangkan yang tertinggi adalah 110,00% dicapai oleh kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat yaitu Pelatihan *Agri Training Camp*. Realisasi hasil (*outcome*) berkisar 0,00% s.d. 100,00%. Nilai terendah 0,00% dicapai oleh kegiatan Pengadaan Peralatan Penunjang Operasional, karena kegiatan ini tidak terealisasi sedangkan nilai 100,00% dicapai oleh semua kegiatan. Realisasi manfaat (*benefit*) dan dampak (*impact*) juga berkisar 0,00% s.d. 100%.

Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian sasaran, dapat diketahui bahwa secara agregat totalitas pencapaian sasaran kegiatan BBPP Binuang pada tahun 2010 berkisar 0,00% hingga 100,00%. Pencapaian sasaran tertinggi dicapai oleh sasaran : (1) Terlaksananya penyusunan program dan rencana; (2) Terealisasinya pameran/visualisasi/publikasi dan promosi; (3) Terlaksananya evaluasi dan pemantauan latihan; (4) Terselenggaranya pengelolaan sistem akuntansi pemerintah; (5) Terlaksananya pengembangan kelembagaan; (6) Terlaksananya perlengkapan sarana gedung; (7) Tersedianya alat pengolah data; (8) Terselenggaranya pengembangan pendidikan professional dan keahlian widyaiswara dan staf; (8) Terlaksananya kerjasama dan jejaring kerja penyuluh pertanian dan agribisnis; (9) Terselenggaranya pelatihan manajemen/kepemimpinan masyarakat pertanian wilayah tengah; dan (9) Terselenggaranya pelatihan kewirausahaan wilayah tengah. Adapun sasaran tahun 2010 yang tidak tercapai adalah terselenggaranya pengadaan peralatan penunjang operasional.

IV. ANALISIS KINERJA

A. Perkembangan Pencapaian Kinerja dan Sasaran

Sektor pertanian dimasa mendatang diharapkan masih memegang peran strategis sebagai penghela pembangunan ekonomi nasional, karena kontribusinya yang nyata bagi 230 juta penduduk Indonesia, penyedia bahan baku industri, peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), penghasil devisa Negara melalui ekspor, penyedia lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan masyarakat. Untuk meningkatkan peran sektor pertanian sebagai penghela pembangunan nasional, Kementerian Pertanian pada periode 2010 – 2014 telah menetapkan visi pembangunan pertanian, yaitu “Terwujudnya pertanian industrial unggul berkelanjutan yang berbasis sumberdaya lokal untuk meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, daya saing, ekspor dan kesejahteraan petani”.

Target utama penetapan visi pembangunan tersebut adalah untuk mewujudkan empat sukses pembangunan pertanian, yaitu (1) pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan, (2) peningkatan diversifikasi pangan, (3) peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor, dan (4) peningkatan kesejahteraan petani.

Dalam rangka mewujudkan empat sukses pembangunan pertanian tersebut, diperlukan sumber daya manusia pertanian yang profesional, kreatif, inovatif dan berwawasan global. Untuk itu penyuluhan pertanian, pelatihan pertanian, pendidikan pertanian, serta standarisasi dan sertifikasi SDM Pertanian perlu terus dikembangkan dan dimantapkan untuk menyiapkan aparatur yang kompeten, visioner, serta memahami peran dan fungsinya dalam pembangunan pertanian.

Disamping itu, kegiatan penyuluhan pertanian, pelatihan pertanian, pendidikan pertanian, serta standarisasi dan sertifikasi SDM Pertanian juga ditujukan untuk (1) memperkuat kelembagaan petani, (2) memberdayakan usaha petani, dan (3) mewujudkan pelaku utama pembangunan pertanian yang mandiri, berjiwa wirausaha, berdaya saing dan berwawasan global. Hal ini dimaksudkan agar pelaku utama pembangunan pertanian mampu bersaing, baik di pasar regional maupun di pasar global.

BBPP Binuang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kementerian Pertanian, oleh sebab itu BBPP Binuang ikut mendukung dan mewujudkan apa yang menjadi visi Kementerian Pertanian. Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan perlu disusun program kerja yang operasional sebagai implementasi dari kebijakan yang telah ditetapkan. Program BBPP Binuang merupakan bagian integral yang tidak terpisahkan dari program peningkatan kesejahteraan petani. Pada tahun 2010 Program Peningkatan Kesejahteraan Petani dengan 7 sasaran pokok dan 14 indikator sasaran.

Pada tahun 2009 pencapaian kinerja kegiatan BBPP Binuang berkisar 0,00% sampai dengan 100,00% sedangkan pada tahun 2010 pencapaian kinerja kegiatan BBPP Binuang berkisar 0,00% sampai dengan 110,00%, ini menunjukkan adanya peningkatan kinerja kegiatan di BBPP Binuang. Sedangkan jika dilihat dari pencapaian kinerja sasaran, pada tahun 2009 berkisar 83,89% sampai dengan 100,00%, dan pada tahun 2010 berkisar 94,76% sampai dengan 100,00%, ini juga menunjukkan adanya peningkatan pencapaian sasaran di BBPP Binuang.

B. Akuntabilitas Keuangan

Realisasi total anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang pada tahun 2010 mencapai 82,36% atau Rp. 13.214.584.349 dari target Rp. 16.048.651.000,- (pagu setelah direvisi).

C. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja

Pada tahun 2010, Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang melaksanakan Program Peningkatan Kesejahteraan Petani yang dijabarkan lebih lanjut menjadi 7 kegiatan pokok, 7 sasaran dan 14 indikator sasaran. Perhitungan pencapaian kinerja sasaran dan kegiatan strategis tersebut dilakukan secara bertingkat dengan menggunakan 4 formulir, yaitu formulir Rencana Strategik (RS), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).

Secara agregat Pencapaian Kinerja Kegiatan (PKK) pengembangan SDM Pertanian tahun 2010 adalah kinerja masukan (*input*) berkisar 0,00% s.d. 99,82%; kinerja luaran (*output*) berkisar 0,00% s.d. 110,00%; kinerja hasil (*outcome*) berkisar 0,00% s.d. 100%; kinerja manfaat (*benefit*) berkisar 0,00% s.d. 100% dan kinerja dampak(*impact*) berkisar 0,00% s.d. 100%.

Hasil analisis efisiensi kinerja kegiatan yaitu dilihat dari perbandingan antara capaian kinerja luaran (*output*) dengan capaian kinerja masukan (*input*) berkisar antara 0,00% s.d. 4,00%. Hasil secara rinci dapat dilihat pada Tabel 9. berikut ini :

Table 9. Analisis Efisiensi Kinerja Kegiatan BBPP Binuang Tahun 2010

No.	Kegiatan Pokok	Rincian Kegiatan	Masukan (rata-rata)	Luaran (rata-rata)	Efisiensi
1.	Pendidikan dan Pelatihan Teknis	Optimalisasi Rancang Bangun Paket Teknologi LRPS	95.36	100.00	1.05
		Pelatihan Pengelolaan LRPS	92.30	100.00	1.08
		Pelatihan Pemberdayaan Lumbung Pangan Bagi Petugas	91.93	93.33	1.02
		Pelatihan Pengembangan Usahatani Terpadu	92.01	93.33	1.01
		Pelatihan Revitalisasi Perbenihan Perkebunan	95.97	100.00	1.04
		Pelatihan Budidaya Dan Pengolahan Hasil Samping Kelapa Terpadu	95.79	100.00	1.04
2.	Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat	Pelatihan Kewirausahaan Bagi Petani Muda	72.71	60.00	0.83
		Pelatihan Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani	97.23	100.00	1.03
		Pelatihan Kewirausahaan Bagi Wanita Tani	98.20	100.00	1.02
		Pelatihan Perbaikan Gizi Masyarakat Bagi PKK/KWT	86.84	86.67	1.00
		Pelatihan TOT ATC	97.23	96.67	0.99
		Pelatihan ATC	99.36	110.00	1.11
3.	Penyusunan Program dan Rencana Kerja/Teknis/Program	Perencanaan Program	94.44	100.00	1.06
		IKL / AKL	96.23	100.00	1.04
		Penelusuran dan Penyusunan Database	98.94	100.00	1.01
4.	Pameran/Visualisasi/Publikasi & Promosi		99.82	100.00	1.00
5.	Evaluasi dan Pemantauan Penyelenggaraan Pendidikan dan Latihan	Monitoring dan Evaluasi Pelatihan dan P4S	82.79	100.00	1.21
		Evaluasi Pasca Diklat	97.98	100.00	1.02
		Penyusunan LAKIP	82.70	100.00	1.21
		Penyusunan Laporan Tahunan	84.83	100.00	1.18
6.	Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah	-	94.02	100.00	1.06

7.	Pengembangan Kelembagaan	Penyusunan Standarisasi dan Akreditasi Program Pelatihan Bagi Aparatur (LAN)/(ISO)	85.26	100.00	1.17
		Pembinaan, Standarisasi dan Akreditasi P4S	95.93	100.00	1.04
		Penyusunan Master Plan UPT Pelatihan Pusat Dalam Rangka Pengembangan Program dan Sarana Prasarana Pelatihan	83.29	100.00	1.20
		Pengembangan PIA	25.00	100.00	4.00
		Pengembangan Kapasitas Dan Kepemimpinan Pengelola P4S Melalui Temu Usaha	96.77	100.00	1.03
8.	Pengadaan Perlengkapan Sarana Gedung		98.64	100.00	1.01
9.	Pengadaan Alat Pengolah Data		98.04	100.00	1.02
10.	Pengadaan Peralatan Penunjang Operasional		0.00	0.00	0.00
11.	Pengembangan Pendidikan Profesional Dan Keahlian	Peningkatan Profesionalisme WI	79.01	100.00	1.27
		Peningkatan Kualitas dan Profesionalisme Bagi Pejabat dan Tenaga Struktural	98.51	100.00	1.02
12.	Pengembangan Kerjasama dan Jejaring Kerja Penyuluh Pertanian dan Agribisnis		79.62	100.00	1.26
13.	Pelatihan Manajemen/Kepemimpinan Masyarakat Pertanian Wilayah Tengah		92.97	100.00	1.08
14.	Pelatihan Kewirausahaan Wilayah Tengah		87.49	100.00	1.14

Dari Tabel 9 diketahui bahwa hampir semua kegiatan yang terlaksana capaian kinerjanya termasuk dalam kategori efisien, kecuali ada satu kegiatan yang tidak efisien karena kegiatan tersebut memang tidak terlaksana yaitu kegiatan pengadaan peralatan penunjang operasional.

Meskipun capaian kinerja termasuk dalam kategori efisien, namun masih terdapat beberapa masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Masalah tersebut antara lain :

1. Proses perencanaan belum sepenuhnya terkoordinasi dengan baik, sehingga menyebabkan pelaksanaan kegiatan kurang terintegrasi dengan baik. Dimasa yang akan datang perlu diupayakan : (a) peningkatan koordinasi antar masing-masing bagian lingkup BBPP Binuang dalam proses perencanaan; (b) adanya acuan standar pelaksanaan kegiatan yang legal formal; (c) perbaikan kualitas TOR untuk masing-masing kegiatan;
2. Perencanaan kurang didukung oleh data hasil evaluasi, sehingga beberapa kali terjadi revisi kegiatan. Dimasa yang akan datang perlu lebih dikembangkan sistem data/informasi antar Dinas/Instansi terkait (misalnya melalui pembentukan jejaring kerjasama data/informasi antar Dinas/Instansi terkait);
3. Belum adanya sinergitas antar program yang dituangkan dalam uraian kegiatan dilingkup BBPP Binuang, karena tidak ada konsistensi terhadap rencana strategik, sehingga kegiatan bersifat parsial dan kurang saling terkait satu sama lain. Dimasa yang akan datang perlu lebih dikembangkan perencanaan bersama sejak awal;
4. Belum adanya sistem, mekanisme dan kerangka kerja tahunan, sehingga kegiatan-kegiatan kurang menggambarkan keterkaitan dalam program peningkatan kesejahteraan petani. Dimasa yang akan datang perlu disusun sistem, mekanisme dan kerangka kerja yang baik. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya konsisten dengan jadwal yang telah ditetapkan, sehingga beberapa kegiatan dilaksanakan mendekati batas akhir waktu pencairan dana. Dimasa yang datang perlu ditingkatkan; (a) pengendalian pelaksanaan kegiatan yang lebih intensif melalui pertemuan regular; (b) komitmen di semua tingkatan manajemen.

V. PENUTUP

Laporan akuntabilitas kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang tahun 2010, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi yang diemban BBPP Binuang.

Hasil pengukuran kinerja kegiatan dapat diketahui bahwa realisasi masukan (*input*) berkisar 0,00% s.d. 99,82%; realisasi luaran (*output*) berkisar 0,00% s.d. 110,00%; realisasi hasil (*outcome*) berkisar 0,00% s.d. 100%; realisasi manfaat (*benefit*) berkisar 0,00% s.d. 100% dan realisasi dampak (*impact*) berkisar 0,00% s.d. 100%. Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian sasaran, dapat diketahui bahwa secara agregat totalitas pencapaian sasaran kegiatan BBPP Binuang pada tahun 2010 yang terdiri dari 7 sasaran pokok dan 14 indikator sasaran, berkisar antara 94,76% s.d. 100,00%. Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian sasaran, dapat diketahui bahwa secara agregat totalitas pencapaian sasaran kegiatan BBPP Binuang pada tahun 2010 yang terdiri dari 14 (empat belas) sasaran pokok dan 14 (empat belas) indikator sasaran. Berkisar 0,00% hingga 100,00%. Pencapaian sasaran tertinggi dicapai oleh sasaran : (1) Terlaksananya penyusunan program dan rencana; (2) Terealisasinya pameran/visualisasi/publikasi dan promosi; (3) Terlaksananya evaluasi dan pemantauan latihan; (4) Terselenggaranya pengelolaan sistem akuntansi pemerintah; (5) Terlaksananya pengembangan kelembagaan; (6) Terlaksananya perlengkapan sarana gedung; (7) Tersedianya alat pengolah data; (8) Terselenggaranya pengembangan pendidikan professional dan keahlian widyaiswara dan staf; (8) Terlaksananya kerjasama dan jejaring kerja penyuluh pertanian dan agribisnis; (9) Terselenggaranya pelatihan manajemen/kepemimpinan masyarakat pertanian wilayah tengah; dan (9) Terselenggaranya pelatihan kewirausahaan wilayah tengah. Adapun sasaran tahun 2010 yang tidak tercapai adalah terselenggaranya pengadaan peralatan penunjang operasional.

Meskipun capaian kinerja kegiatan dalam kategori efisien, namun masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan pelayanan teknis dan administrasi pada tahun 2010, dengan memperhatikan kendala yang dihadapi maka untuk tahun-tahun berikutnya perlu dilakukan antara lain: (1) peningkatan koordinasi antar masing-masing bagian lingkup BBPP Binuang dalam proses perencanaan, adanya acuan standar pelaksanaan kegiatan yang legal formal, perbaikan kualitas TOR untuk masing-masing kegiatan; (2) perlu lebih dikembangkan sistem data/informasi antar Dinas/Instansi terkait (misalnya melalui pembentukan jejaring kerjasama data/informasi antar Dinas/Instansi terkait); (3) perlu lebih dikembangkan perencanaan bersama sejak awal; (4) pengendalian pelaksanaan kegiatan yang lebih intensif melalui pertemuan regular; dan (5) komitmen di semua tingkatan manajemen.